

**MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

S K R I P S I



ILMAWATI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
untuk memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**ILMAWATI
1466041013**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Nomor: 1650/UN36.6/LT/2018 Tanggal 28 Maret 2018 untuk membimbing saudara:

Nama : Ilmawati
Nim : 1466041013
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan didepan panitia penguji Strata (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 14 Mei 2018

 Pembimbing I


Dr. Risma Niswaty, SS.,M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004

 Pembimbing II



Sirajuddin Saleh, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19711121 200012 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan No. 2409/UN36.6/KM/2018 Tanggal 21 Mei 2018. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, pada hari Senin Tanggal 21 Mei 2018.

Disahkan Oleh,



Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum.
NIP. 19671131 199303 1 016

Panitia Ujian :

1. Ketua : Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum. (.....)
2. Sekretaris : Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Pembimbing I : Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si. (.....)
4. Pembimbing II : Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd. (.....)
5. Penguji I : Jamaluddin, S.Pd., M.Si. (.....)
6. Penguji II : Rudi Salam, S.Pd., M.Pd. (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ilmawati**
NIM : 1466041013
Tempat/Tanggal Lahir : Sabila, 07 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan
Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. **Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.,**
2. **Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd.,**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/ luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2018


Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran



Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.,
NIP . 19720126 200312 2 004

Yang Membuat Pernyataan



Ilmawati
NIM. 1466041013

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan)
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)
kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.*
(T. Q. S. Al-Insyirah: 6-7)

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan
yang ada pada diri mereka sendiri”.*
(T.Q.S Ar-Ra’du: 11)

*“Belajar dari filosofi hujan,
tetap kembali walau harus jatuh berkali-kali,
Jatuh bangkit lagi, gagal coba lagi, salah revisi lagi,
Agar engkau tahu,,
Nikmatnya hasil dari sebuah kerja keras sendiri”.*
(Ilmawati)

**Dengan segala kerendahan hati,
Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti
Terima kasihku kepada kedua orang tuaku.
Pengorbanan kalian membangkitkan semangatku
Untuk meraih kesuksesan.**

ABSTRAK

Ilmawati. 2018. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Risma Niswaty dan Sirajuddin Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 263 orang dan sampel sebanyak 20 persen dari populasi atau 53 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori berminat dengan tingkat persentase 73,30 persen, ditinjau dari segi indikator kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat untuk menjadi guru.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar” dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Tak lupa pula peneliti kirimkan salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wassallam sebagai sang penerang jalan kehidupan umat manusia, yang telah mengajarkan kepada kita agama keselamatan.

Sistematika hasil penelitian terdiri atas lima bab, yaitu bab I, Pendahuluan, yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat hasil penelitian. Bab II, Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir. Bab III, Metode Penelitian yang menguraikan tentang metode dan jenis penelitian, variabel dan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data. Bab IV Hasil dan Pembahasan yang menguraikan tentang hasil penelitian, dan pembahasan. Bab V, Kesimpulan dan Saran.

Hasil penelitian ini disusun dengan usaha kerja keras dan kesabaran, beberapa hambatan dihadapi peneliti dalam menyelesaikan, alhamdulillah berkat bimbingan, dorongan, arahan, bantuan dan do'a yang diberikan oleh berbagai

pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih teristimewa kepada yang tercinta, terkasih dan tersayang, sumber semangat dan inspirasi terbesar Ayahanda Malla dan Ibunda Lokko, om Jamil.S dan tante Nur Cahaya, kakak dan adik serta keluarga besarku yang tak habis-habisnya memberikan dukungan, motivasi dan do'a, semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas segala kebbaikannya. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf atas segala bentuk pelayanannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar sekaligus sebagai Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama masa studi dan dalam peyusunan skripsi.
4. Bapak Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan dan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Jamaluddin, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.

6. Bapak Rudi Salam, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan. Dan seluruh staff Universitas Negeri Makassar terkhusus Fakultas Ilmu Sosial yang membantu kelancaran pengurusan skripsi.
8. Kepada sahabat-sahabatku Dian Andriani, Adrianti, Tri Wahyuningsih, Mirdawati, Dwi Asih Nur Lestari, Qayyum, Mulia Reski, dan Arabiah. Yang selalu ada di saat senang maupun sedih, menyemangati dan membantu dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Rektor Angkatan 2014, terimakasih atas kebersamaannya selama ini yang telah mengukir berbagai canda dan tawa.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan serta bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT, Aamiin.

Makassar, Mei 2018

Peneliti

Ilmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Minat.....	7
2. Guru.....	13
3. Minat Menjadi Guru	15
4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru.....	18

B. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
2. Hasil Analisis Data	39
B. Pembahasan	67
1. Kognisi (menenal)	68
2. Emosi (perasaan)	68
3. Konasi (kehendak).....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir	22

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Data Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar	26
2.	Jumlah Sampel Masing-Masing Angkatan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar	28
3.	Memahami peran guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan juga nilai-nilai kehidupan	40
4.	Mengetahui bahwa seorang guru adalah seseorang yang harus digugu dan ditiru	41
5.	Mengetahui bahwa jurusan kependidikan pada akhirnya di arahkan menjadi seorang guru/tenaga pendidik	42
6.	Memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media cetak (buku, majalah, surat kabar).....	43
7.	Memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media elektronik (TV, Hp/Laptop (untuk mengakses internet dan media sosial), Radio)	45
8.	Memperoleh informasi tentang guru dari keluarga/teman/masyarakat	46
9.	Menyenangi profesi guru sebagai panutan.....	47
10.	Menyenangi profesi guru yang mencerdaskan anak didik.....	49
11.	Tertarik menjadi guru yang memiliki tantangan tersendiri dalam proses penyampaian materi.....	50

12. Tertarik menjadi guru yang senantiasa harus meng-update ilmu dan pengetahuannya.....	51
13. Ingin menjadi guru setelah lulus kuliah.....	52
14. Memperhatikan cara guru/dosen dalam mengajar	54
15. Masuk di Program Studi kependidikan/keguruan karena ingin menjadi guru	55
16. Sejak kecil bercita-cita ingin menjadi guru.....	56
17. Belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang profesional.....	58
18. Antusias mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan	59
19. Senang bertanya dalam perkuliahan mata kuliah kependidikan	60
20. Ingin menjadi guru karena orangtua/keluarga menginginkan	61
21. Ingin menjadi guru karena profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah.....	63
22. Ingin menjadi guru karena gajinya besar	64
23. Ingin menjadi guru karena guru memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat.....	65
24. Hasil Analisis Data Tiap Indikator	66

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kisi-Kisi Pedoman Angket	76
2.	Angket Penelitian.....	77
3.	Daftar Nama Informan	80
4.	Pedoman Wawancara.....	81
5.	Data Hasil Penelitian.....	82
6.	Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran	88
7.	Dokumentasi	89
8.	Pengajuan Judul	92
9.	Persetujuan Judul dan Calon pembimbing.....	93
10.	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing	94
11.	Surat Izin Penelitian dari (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan....	95
12.	Surat Izin Penelitian dari Lembaga Penelitian Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Makassar	96
13.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Makassar	97
14.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Penelitian Dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar	98
15.	Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 1992¹ mengemukakan bahwa “pembangunan nasional Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya”. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga terletak pada kualitas sumber daya manusianya. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan sudah seharusnya menjadi salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dan martabat bangsa.

Menurut Widiastuti²,

Kolaborasi pemerintah dengan Perguruan Tinggi yang perlu mendapat prioritas adalah bagaimana menghasilkan guru yang bermutu, karena profesi yang sangat berperan dalam membantu meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah guru.

Pendidikan memiliki misi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana dijelaskan dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional³ bahwa :

¹Republik Indonesia. Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan keluarga Sejahtera.

²Widiastuti, Ening. 2014. *Pelaksanaan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

³Republik Indonesia. Undang-Undang Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada ranah pendidikan, peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I ayat (1)⁴). Dilihat dari pengertian tersebut, jelas bahwa guru mempunyai peranan yang sangat vital di dalam pendidikan. Menurut penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan⁵, empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Menurut Fristiana⁶ dalam buku dasar-dasar ilmu pendidikan mengemukakan bahwa,

Pekerjaan sebagai guru adalah pekerjaan yang sangat luhur dan mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat dan negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan

⁴Republik Indonesia. Undang Undang tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I ayat (1)

⁵Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁶Fristiana, Irina. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, Hal: 294.

suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru.

Menurut Septiani⁷,

Untuk menghadapi tantangan jaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut, untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya, agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan jaman. Pembaruan di bidang pendidikan haruslah selalu dilaksanakan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu penelitian di bidang pendidikan menjadi hal yang sangat penting.

Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan salah satu LPTK di Indonesia yang memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang memiliki enam program studi kependidikan, dan salah satu program studi kependidikannya adalah Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan gelar lulusan S.Pd (Sarjana Pendidikan), yaitu dikhususkan sebagai tenaga pendidik di SMK jurusan/kompetensi keahlian Administrasi perkantoran. Mahasiswa yang memilih program studi kependidikan, maka akan diarahkan menjadi seorang guru atau pendidik, namun yang menjadi persoalan adalah tidak semua mahasiswa yang kuliah di program studi yang berlatar belakang pendidikan, saat lulus kelak ingin berkecimpung di dalam profesi yang berlatar belakang pendidikan pula, yaitu menjadi seorang guru.

Tingkat minat mahasiswa program studi berlatar belakang pendidikan untuk menjadi seorang guru sangatlah penting, karena rendahnya tingkat minat

⁷Septiani, Delina Herdian. 2014. *Pengaruh Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FPEB UPI)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

terhadap profesi guru dapat mengakibatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru menjadi rendah pula, juga dapat berimbas pada pembentuk kompetensi guru menjadi kurang optimal.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2018 dengan 31 mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu 13 orang angkatan 2014, delapan orang angkatan 2015, tujuh orang angkatan 2016, dan tiga orang angkatan 2017, hanya enam orang yang berminat untuk menjadi guru, adapun faktor-faktor yang menjadi alasannya diantaranya adalah mengambil jurusan pendidikan karena terpengaruh keluarga atau teman, merasa tidak cocok dengan profesi guru, salah pilih jurusan dan kurangnya lapangan kerja sebagai guru sedangkan lulusan kependidikan sudah terlalu banyak.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang

mampu menumbuhkan minat seseorang seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

Adapun yang menjadi indikator seseorang berminat menjadi guru yaitu kognisi (menenal), Emosi (perasaan), dan Konasi(kehendak).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui gambaran minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat menjadi guru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga output yang kompeten dan berkualitas.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Ormrod⁸ “minat (*interest*) merupakan persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik yang biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif”.

Menurut Djaali⁹ “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Slameto yang dikutip oleh Djaali¹⁰ “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya”.

Sedangkan menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Djaali¹¹ “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

⁸Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga, Hal.102.

⁹Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan kesembilan. Jakarta: Bumi Aksara, Hal: 121

¹⁰Ibid.

¹¹Ibid.

Menurut Sudarsana¹²,

Minat merupakan aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.

Menurut Djaali¹³,

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orangtua.

Menurut Gerungan dikutip oleh Djaali¹⁴ menyebutkan “minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi)”. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Menurut Holland yang dikutip oleh Djaali¹⁵ mengatakan, “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan”.

Deporter dan Hernacki¹⁶ menyatakan bahwa minat dapat dibentuk melalui dua cara, yaitu:

- 1) Dengan memperbanyak informasi dari suatu variabel yang diupayakan untuk diminati.
- 2) Dengan jalan memunculkan manfaat bagi diri seseorang terhadap sesuatu yang diusahakan untuk diminati.

¹²Sudarsana, Undang. *Modul Pembinaan Minat Baca pdf*. Hal: 6-7

¹³Djaali. Op. Cit. Hal: 122.

¹⁴Ibid.

¹⁵Ibid.

¹⁶Deporter, Bobby dan Hernacki, Mike. 2005. *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa, Hal: 46-48

Menurut ¹⁷Yudrik,

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara, adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadia pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa kita lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam bentuk aktivitas. Kita memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap suatu materi dapat memungkinkan kita untuk lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Dari pengertian di atas, minat dapat timbul karena seseorang mempelajari rasa keingintahuannya. Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat terhadap pekerjaan itu. Dengan adanya minat pada diri seseorang kadang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan apa yang diharapkan.

¹⁷Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hal 63.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek, merasa senang dan ingin berkecimpung di dalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan dengan objek tersebut. Selain daripada itu, seseorang yang berminat terhadap suatu objek akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, berusaha mempelajari segala sesuatu yang berkaitan tentang objek tersebut dan berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter objeknya.

b. Fungsi Minat

Fungsi minat menurut Djaali¹⁸ yaitu,

Faktor minat dan pembawaan yang khas, dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Djaali di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berfungsi sebagai pendorong bagi seseorang untuk lebih giat dalam melaksanakan atau berbuat suatu hal.

Sedangkan fungsi minat menurut Surya¹⁹ yaitu:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang

¹⁸Djaali. Op.Cit. Hal: 74-75.

¹⁹Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo, Hal: 6.

atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Dari uraian yang dikemukakan oleh Surya di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari objek yang bersangkutan. Karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat.

Menjadi guru adalah suatu talenta, karena menjadi guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Seorang guru dituntut bisa mentransformasikan ilmu kepada anak didiknya untuk itu, guru harus memiliki kompetensi dibidangnya. Sedangkan dari semua anak didik, tidaklah memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran yang diberikan, untuk itu seorang guru haruslah sabar dan ikhlas dalam mentransformasikan ilmunya. Berpatokan pada hal tersebut, minat menjadi guru haruslah datang dari diri sendiri bukan paksaan, pengaruh dari orang lain atau karena menjadikan profesi guru sebagai pilihan terakhir karena tidak lulus pada profesi lainnya, sehingga dalam menjalankan profesi guru banyak yang tidak bisa mentransformasikan ilmu mereka kepada siswa, karena pada dasarnya mereka menjadi guru bukan karena keinginan mereka, tetapi karena keadaan yang membuatnya memilih profesi guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berguna dalam kehidupan manusia karena dengan adanya minat tersebut akan dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai apa yang menjadi tujuan hidupnya. Dengan memiliki minat maka akan tumbuh rasa cinta terhadap pekerjaan yang kita kerjakan khususnya minat menjadi guru, dengan mencintai profesi guru maka dengan

sendirinya kita akan banyak mempelajari dan melaksanakan profesi tersebut dengan semestinya dan penuh tanggung jawab.

c. Jenis-jenis Minat

Menurut Suryabrata²⁰, membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat instrinsik, yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar
- 2) Minat ekstrinsik, yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Azhari²¹ minat itu dapat dibedakan menjadi dua yaitu “Minat primitif, yaitu berkisar pada soal makan dan kebebasan aktivitas dan minat kultural, yaitu meliputi pemenuhan kepuasan yang lebih tinggi lagi yang hanya bisa dicapai melalui belajar”.

Menurut Djaali²², “minat dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu:

- 1) Relistis, orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil.
- 2) Investigatif, termasuk orang yang berorientasi keilmuan
- 3) Artistik, menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, kreatif dalam bidang seni dan musik.
- 4) Sosial, yaitu dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian
- 5) Enterprising, tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain.
- 6) dan konvensional, yaitu menyukai lingkungan yang tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, patuh, praktis, tenang, tertib dan efisien.

²⁰Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hal: 72-73.

²¹ Azhari, Akyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan pertama. Semarang: Dina Utama Semarang (Toha Putra Group), Hal: 74.

²²Djaali. Op. Cit. Hal: 124.

Minat mempunyai andil yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan. Seseorang akan memetik hasil dari belajarnya manakala ia berminat terhadap sesuatu yang ia pelajari. Begitupun halnya minat untuk menjadi guru, apabila mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan berminat menjadi guru maka ia akan bersungguh-sungguh untuk belajar bagaimana menjadi guru yang profesional, sehingga akhirnya didapatkan *output* calon guru yang berkompeten.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis minat yaitu minat yang tidak memerlukan rangsangan dari luar termasuk mengenai makan dan kebebasan dan adapula minat yang memerlukan rangsangan yang dicapai melalui proses belajar. Setiap orang memiliki jenis minat yang berbeda-beda, terdapat enam jenis minat berdasarkan sifatnya yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional.

2. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia²³ “guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.

Menurut Uno dan Lematenggo²⁴ “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid , baik secara individual maupun secara klasikal, baik sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Agung²⁵ “guru merupakan pemeran utama kegiatan pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar”.

²³Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.Hal: 377.

²⁴Uno, Hamzah B. & Lematenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara, Hal: 2.

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen²⁶,

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

Menurut Supardi²⁷, “Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar”.

Menurut Jamaluddin yang dikutip oleh Kurniawan²⁸,

Guru adalah pendidik, orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang mampu berdiri sendiri.

Menurut Ahmadi yang dikutip oleh Kurniawan²⁹, “Guru/Pendidik adalah sebagai mengawasi peran dalam melaksanakan proses pembelajaran”.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang sangat berjasa dalam dunia pendidikan yang pekerjaannya memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya baik di sekolah ataupun diluar sekolah dan juga sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didiknya dalam belajar.

²⁵Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bee Media Pustaka, Hal: 53.

²⁶ Republik Indonesia. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

²⁷Supardi, 2016. *Kinerja Guru*. Cetakan ke-3. Depok: PT Rajagrafindo Persada, Hal: 28.

²⁸Kurniawan, Aris. “8 Pengertian Guru Menurut Para Ahli”. 27 Februari 2018. <http://www.gurupendidikan.co.id/8-pengertian-guru-menurut-para-ahli-pendidikan/>

²⁹ Ibid.

3. Minat Menjadi Guru

Menurut Ardayani dan Latifah³⁰ “Minat menjadi guru merupakan pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru”.

Menurut Setiono³¹,

Minat menjadi guru merupakan suatu ketertarikan individu terhadap profesi keguruan sehingga tanpa adanya paksaan individu tersebut akan meluangkan waktu, tenaga, bahkan uang untuk memenuhi atau mewujudkan cita-citanya menjadi guru.

Menurut Kurniasari³², “Minat menjadi guru merupakan rasa keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang guru dan menjalankan profesi guru sehingga menaruh perhatian yang lebih terhadap profesi guru”.

Menurut Sofiyana³³,

Minat menjadi guru adalah keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru.

Menurut Indarti³⁴, “Minat menjadi guru adalah kecenderungan untuk melakukan suatu perbuatan atau aktivitas sesuai dengan yang diinginkan yaitu untuk menjadi guru”.

³⁰Ardayani, Anis., & Latifah, Lyna. Op. Cit. Hal: 232.

³¹Setiono, Agus. 2017. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal: 38.

³²Kurniasari, Itiana Dewi. 2016. *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY. Hal: 25.

³³ Sofiyana, Intan Prawisda. 2013. *Pengaruh PPL Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Menjadi Guru*. Skripsi. Yogyakarta: UNY. Hal: 38.

Minat untuk menjadi guru merupakan sesuatu yang seharusnya ada pada diri mahasiswa sebelum memilih untuk melanjutkan pendidikan di program studi yang berlatar belakang pendidikan. Karena pada akhirnya, gelar yang akan disandang adalah gelar sarjana pendidikan (S.Pd) yang dikhususkan menjadi guru atau tenaga pendidik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang berupa rasa keinginan dan ketertarikan terhadap profesi guru dan dengan kemauan sendiri melakukan upaya untuk mengerahkan perhatian, waktu, tenaga, bahkan uang untuk mewujudkan keinginannya untuk menjadi guru.

Menurut Astarini dan Mahmud³⁵, Untuk mengukur variabel minat menjadi guru dapat digunakan tiga indikator yaitu:

Kognisi, emosi dan konasi. Kognisi adalah kondisi dimana seseorang yang berminat menjadi guru akan berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru. Emosi yaitu perasaan yang timbul berupa perasaan senang setelah mengetahui informasi tentang profesi guru. Sedangkan konasi merupakan kelanjutan dari kedua indikator diatas yang berupa munculnya hasrat dan kemauan untuk menjadi guru setelah mengetahui dan merasa senang terhadap profesi guru.

³⁴Indarti, Tri Wahyu. 2014. *Pengaruh Matakuliah Kependidikan Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010*. Skripsi. Surakarta: UNMUH Surakarta. Hal: 5.

³⁵Jurnal: Astarini, Ita., & Mahmud, Amir. 2015. “*Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES*”. *Economic Education Analysis Journal*. 4 (2), 469-481.

Menurut Crow n Crow dalam Shaleh dan Wahab, kemudian disimpulkan oleh Ni'mah dan Oktarina³⁶ bahwa,

Untuk mengukur variabel minat menjadi guru digunakan tiga indikator yaitu indikator perhatian terhadap profesi guru, kemauan untuk berprofesi sebagai guru dan kebutuhan/motif memilih profesi guru.

Perhatian terhadap profesi guru yaitu kondisi dimana konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya akan tertuju kepada profesi guru karena seseorang yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Kemauan terhadap profesi guru yaitu setelah mengetahui informasi dan merasa senang terhadap profesi guru maka akan merasa tertarik dan timbul kemauan hasrat untuk menjadi guru. sedangkan kebutuhan/motif memilih profesi guru merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk menjadi guru.

Menurut Yulianto dan Khafid³⁷, Indikator minat menjadi guru ada empat yaitu:

- a. Pengetahuan dan Informasi mengenai profesi guru
- b. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru
- c. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru
- d. Kemauan dan hasrat menjadi guru

Adapun Indikator minat menjadi guru diatas merupakan kesimpulan dari tiga unsur minat yang dikemukakan oleh Abd.Rachman Abror yaitu kognisi(mengenal), seseorang yang berminat terhadap suatu objek maka ia akan mencari pengetahuan dan informasi yang dalam hal ini objek yang diminati adalah profesi guru, emosi (perasaan) setelah pengenalan maka seseorang akan berpartisipasi kepada objek yang diminati, mulai dengan timbulnya ketertarikan dan perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian yang lebih terhadap profesi guru, dan konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan untuk berprofesi sebagai guru.

³⁶Jurnal: Ni'mah, Fahmi Ulin., & Oktarina, Nina. 2014. "Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang". Economic Education Analysis Journal. 3 (2), 336-342.

³⁷Jurnal: Yulianto, Aditya., & Khafid, Muhammad. 2016. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional". Economic Education Analysis Journal. 5 (1), 100-114.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofiyana³⁸ terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY yaitu:

- a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi menjadi guru
- b. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru
- c. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi menjadi guru
- d. Kemauan dan hasrat untuk menjadi guru

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur variabel minat menjadi guru dapat digunakan tiga indikator pokok yaitu: kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat merupakan keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi atau mendorong timbul atau tidaknya minat seseorang terhadap suatu objek. Seseorang bisa saja memiliki minat terhadap suatu objek namun minat tersebut dapat berubah karena ada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sudarsono, yang dikutip oleh Sanjana³⁹ faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

³⁸ Sofiyana, Intan Prawisda. Op.Cit. Hal: 49.

³⁹Yasin, Sanjana. "Pengertian Minat Menurut Para Ahli". 24 Januari 2018. <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>.

- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Sudarsana⁴⁰, faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor internal
Faktor internal adalah sesuatu yang datang dari dalam diri. Faktor internal tersebut adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
- 2) Faktor eksternal
Faktor eksternal adalah sesuatu yang datang dari luar diri, seperti: dorongan orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru merupakan keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi atau mendorong timbul atau tidaknya minat seseorang untuk berprofesi sebagai guru. Seseorang bisa saja memiliki minat terhadap suatu objek dalam hal ini minat untuk menjadi guru namun minat tersebut dapat berubah karena ada faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Dalyono yang dikutip oleh Ardyani dan Latifah⁴¹,

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor *ekstern* yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Faktor *intern* mengandung unsur-unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak), sedangkan faktor

⁴⁰ Sudarsana, Undang. Op. Cit. Hal: 7

⁴¹ Jurnal: Ardayani, Anis., & Latifah, Lina. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang". Economic Education Analysis Journal. 3 (2), 232-240.

ekstern yaitu adanya pengaruh dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Wahyuni dan Setyani⁴², minat sebagai salah satu aspek psikologis yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) Dari dalam (*intern*), yaitu minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan pengetahuan.
- 2) Dari luar (*eksternal*), yaitu minat sifatnya tidak menetap, melainkan dapat berubah sesuai kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana prasarana, pergaulan orangtua, persepsi terhadap suatu objek, serta latar belakang budaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ardyani dan Latifah⁴³ terdapat tujuh kelompok baru yang mempengaruhi minat menjadi guru, antara lain: “Persepsi mahasiswa tentang guru, Kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga dan kepribadian”.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat itu dapat berubah-ubah tergantung kepada faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru yaitu sesuatu yang datangnyanya dari dalam diri berupa kebutuhan, persepsi tentang profesi guru, perhatian, motivasi dan keingintahuan dan dari luar yang dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan, adapun faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, teman bergaul, keadaan lingkungan, dan jenjang karir.

⁴²Jurnal: Wahyuni, Desti., & Setyani, Rediana. 2017. “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru”. *Economic Education Analysis Journal*. 6 (3), 669-682.

⁴³Jurnal: Ardayani, Anis., & Latifah, Lyna. Op. Cit. Hal: 233.

2. Kerangka Pikir

Universitas Negeri Makassar adalah salah satu LPTK (Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan) di Indonesia yang memiliki beberapa fakultas salah satunya Fakultas Ilmu Sosial yang memiliki delapan program studi kependidikan. Pada dasarnya jurusan kependidikan, dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) diarahkan untuk menjadi seorang tenaga pendidik/guru. Adapun salah satu program studi kependidikannya adalah program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dimana lulusannya dikhususkan menjadi tenaga pendidik di SMK jurusan/kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

Sebelum masuk ke perguruan tinggi dan memilih program studi kependidikan, seharusnya minat untuk menjadi guru itu sudah ada dalam diri mahasiswa, namun yang terjadi adalah banyak dari mahasiswa menjadikan program studi kependidikan sebagai pilihan alternatif dan kebanyakan dari mereka tidak berminat menjadi guru.

Minat menjadi guru itu sangatlah penting bagi mahasiswa yang memilih program studi kependidikan, agar kelak untuk menjadi guru yang profesional dalam mentransformasikan ilmu kepada peserta didik, ilmu tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Adapun minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda. Minat merupakan keadaan dimana seseorang merasa senang, perhatian terhadap suatu objek, merasa sesuai dengan suatu objek atau membutuhkan objek yang diminati tersebut, seperti halnya minat untuk menjadi

guru. Adapun yang menjadi indikator minat menjadi guru yaitu Kognisi (mengetahui), Emosi (perasaan), dan Konasi (kehendak).

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Muri⁴⁴,

Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam bahwa “penelitian deskriptif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Deskriptif kuantitatif merupakan prosedur penelitian untuk mencari fakta menggunakan interpretasi yang tepat dengan mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada dalam masyarakat serta cara menyelesaikannya dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan suatu penelitian atau disebut juga faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa-peristiwa

⁴⁴ Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana, Hal: 62.

yang akan diamati dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah “Minat Menjadi Guru”

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang dirancang untuk mengukur sejauh mana minat mahasiswa untuk menjadi guru. Prosedur penelitian deskriptif ini berupaya mengetahui “Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Minat menjadi guru merupakan rasa keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap profesi guru dan dengan kemauan sendiri melakukan upaya untuk mengerahkan perhatian, waktu, tenaga, bahkan uang untuk mewujudkan keinginannya untuk menjadi guru. Adapun indikator minat menjadi guru yaitu:

- a. Kognisi (Menenal): Mahasiswa yang berminat menjadi guru, maka akan senantiasa mencari dan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru dengan baik.
- b. Emosi (Perasaan): Mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan merasa senang, tertarik, dan memiliki perhatian yang besar terhadap profesi guru

- c. Konasi (Tindakan): Setelah mahasiswa mengenal dan merasa senang terhadap profesi guru maka akan timbul hasrat, kemauan serta tumbuh motivasi untuk menjadi guru.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel dalam bentuk pilihan ganda.

Menurut Sugiyono⁴⁵,

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|---|---|
| a. Sangat Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

Untuk menentukan minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu dengan menyesuaikan besarnya pencapaian skor dengan kriteria yang dikemukakan bahwa: “81%-100% di kategorikan sangat setuju, 61%-80% di kategorikan setuju, 41%-60% di kategorikan kurang setuju, kurang dari 21%-40%

⁴⁵Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 93-94.

di kategorikan tidak setuju dan kurang dari 20% di kategorikan sangat tidak setuju.

Berdasarkan kategori diatas, maka di informasikan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu dengan variabel penelitian sebagai berikut: “81%-100% di kategorikan sangat berminat, 61%-80% di kategorikan berminat, 41%-60% di kategorikan kurang berminat, kurang dari 21%-40% di kategorikan tidak berminat, dan kurang dari 20% di kategorikan sangat tidak berminat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono⁴⁶ “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan defenisi diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang masih aktif.

Tabel 1.

Data Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Angkatan	Kelas A	Kelas B	Jumlah
2014	29	31	60
2015	32	30	62
2016	33	31	64
2017	38	39	77
Jumlah	132	131	263

Sumber: Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

⁴⁶Ibid. hal.80

2. Sampel

Melihat jumlah populasi masih besar, tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat mempergunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Arikunto⁴⁷,

Untuk sekedar acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dan pertimbangan bahwa jumlah mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Makassar yang masih aktif adalah 263 orang, maka peneliti melakukan penarikan sampel sebesar 20% dari jumlah populasi atau sama dengan 52,6 dibulatkan menjadi 53 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* (penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel) yang berupa *Proportionate Stratified Random Sampling* (merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel).

⁴⁷Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan kedua belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Hal: 112.

Jumlah sampel sebanyak 53 mahasiswa kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut angkatan yaitu dari angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 masing-masing dari kelas A dan kelas B.

Secara sederhana dapat digunakan rumus⁴⁸ sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

Dari rumus di atas diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing angkatan sebagai berikut:

Tabel. 2

Jumlah Sampel Masing-Masing Angkatan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

No	Angkatan	Kelas	Jumlah	Proporsi Sampel
1.	2014	A	29	6
		B	31	6
2.	2015	A	32	6
		B	30	6
3.	2016	A	33	7
		B	31	6
4.	2017	A	38	8
		B	39	8
Jumlah			263	53

Sumber: Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

⁴⁸Yusuf, Muri. Op. Cit. Hal: 162.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi sendiri oleh responden.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan dialog dengan informan yang dianggap berkompeten yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna mendapatkan data dan informasi. Teknik ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dan penguat dari angket yang disebar. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ilmu sosial universitas negeri Makassar angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini sangat pula diperlukan karena teknik ini merupakan suatu usaha untuk memperoleh data-data pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini. Adapun bentuk dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah data mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang masih aktif, gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi, sasaran, tujuan, sasaran, strategi, struktur

organisasi, dan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya hasil angket dianalisis berdasarkan pertanyaan dengan menggunakan analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan secara persentase dalam bentuk tabel frekuensi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono⁴⁹ yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P: Angka Persentase
 f : Frekuensi jawaban responden
 N: Jumlah responden

Untuk analisis data minat menjadi guru dipergunakan rumus yang dikemukakan Ali, yang dikutip oleh Arianti⁵⁰ yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana: % : Persentase
 n : Jumlah nilai yang diperoleh
 N : Jumlah seluruh nilai

Agar hasil penelitian berupa pernyataan kualitatif maka besarnya persentase rata-rata dijadikan dasar bagi penentuan predikat dalam bentuk kategorisasi berminat, kurang berminat dan tidak berminat menjadi guru.

⁴⁹Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hal. 43.

⁵⁰Arianti, Rina. 2017. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Mata Pelajaran Administrasi Kelas X Administrasi Perkantoran (AP) di SMK 1 Pinrang*. Skripsi. Makassar: UNM. Hal: 24.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Pendidikan Administrasi Perkantoran, sebelumnya merupakan salah satu program studi dalam jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) yang berubah menjadi Jurusan Pendidikan Ekonomi (FE) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (FEIS-UNM). Setelah terjadi pemekaran (tahun 2007) FEIS menjadi dua Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Fakultas Ekonomi (FE). Berdasar pada azas keseimbangan, maka Jurusan PDU (Pendidikan Ekonomi – PE) terbagi menjadi dua, dimana Jurusan Manajemen, Prodi Pendidikan Koperasi dan Prodi Pendidikan Akuntansi tergabung dalam Fakultas Ekonomi. Sedangkan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran tetap berada dalam lingkup Fakultas Ilmu Sosial bersama dengan Jurusan PPKN, dan Pendidikan Sejarah. Atas dasar pemisahan ini, maka pengelolaan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran disamakan statusnya dengan pengelolaan Jurusan sehingga pengelola prodi terdiri dari ketua prodi dan sekretaris prodi.

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran termasuk dalam struktur organisasi FIS yang terdiri atas dekan, pembantu dekan bidang akademik (PD I),

pembantu dekan bidang administrasi umum (PD II), dan pembantu dekan bidang kemahasiswaan (PD III), serta ketua jurusan/Prodi, dan laboratorium. Prodi Pendidikan administrasi Perkantoran dikelola oleh ketua prodi (Kaprod), sekretaris prodi dan kepala laboratorium. Kaprod bertugas membantu dekan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan membina hubungan dengan lembaga lain, baik internal maupun eksternal. Mengkoordinir pelaksanaan administrasi akademik, penyusunan dan peninjauan kurikulum, proses perkuliahan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan kemahasiswaan. Sekretaris Prodi berfungsi sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan sekretariat prodi dalam rangka membantu Kaprod dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Kepala laboratorium berperan mengkoordinir perencanaan dan pengadaan bahan dan alat laboratorium, pemeliharaan laboratorium, kegiatan praktikum, penelitian di laboratorium, kegiatan pelatihan berbasis laboratorium, kegiatan wirausaha berbasis laboratorium dan sebagainya.

b. Visi, Misi, Sasaran, Tujuan, Struktur Organisasi, dan Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

1) Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan administrasi perkantoran yang unggul, bermoral, berwawasan kependidikan dan kewirausahaan

2) Misi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Misi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM yaitu:

- a) Menyelenggarakan program pembelajaran berbasis pendidikan administrasi perkantoran untuk menghasilkan lulusan yang professional dan bermoral serta memiliki komitmen dalam mengembangkan kompetensi keahlian administrasi perkantoran;
- b) Melaksanakan, mengembangkan, dan mempublikasikan karya-karya ilmiah dalam bidang pendidikan administrasi perkantoran serta penelitian multidisipliner yang relevan;
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran dan mengembangkan kegiatan kemitraan dengan sekolah, industri, masyarakat, dan pemerintah;
- d) Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran;
- e) Mengembangkan sistem informasi manajemen bagi pelayanan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran pada khususnya dan pelayanan pada masyarakat luas pada umumnya;
- f) Memberikan perhatian pada pengembangan sumber daya pendidikan administrasi perkantoran yang berbasis kewirausahaan.

3) Sasaran dan Strategi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dalam

Pengembangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM pada kurun waktu lima tahun ke depan (2016-2020) diarahkan untuk mencapai sasaran pencapaian tujuan prodi yang telah dirumuskan dalam rencana strategis (Renstra) PS PAP FIS UNM tahun 2016. Adapun tujuan dan rancangan strateginya yaitu:

- a) Peningkatan kualifikasi dosen dengan mengirim dosen untuk studi lanjut S3 (tugas/izin belajar) sesuai dengan bidang keahliannya, minimal 1 orang setiap tahunnya, dan menyediakan informasi dan akses bagi berbagai pelatihan/workshop yang dapat diterapkan dalam pencapaian tujuan prodi.
- b) Peningkatan kompetensi dosen dengan mendorong dosen memperoleh sertifikasi kompetensi professional, mengikuti workshop pengembangan sistem pembelajaran berbasis *Student Center Learning* (SCL), dan workshop penulisan buku ajar/diktat kuliah sebagai panduan belajar mahasiswa.
- c) Peningkatan daya saing lulusan dengan melakukan perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran berbasis IT. Saat ini telah tersedia program e-learning, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran (Lab Komputer, Ruang Microteaching, Ruang Simulasi Perkantoran, Inkubator kewirausahaan), penyediaan Media Pembelajaran dan penyediaan layanan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah melalui proses kepenasehatan akademik.

- d) Rerata lama studi, dengan meningkatkan layanan konsultasi akademik oleh dosen secara *face to face*. Saat ini beberapa dosen menerapkan metode *coaching*, sehingga lebih meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, memantau kemajuan belajar mahasiswa, melakukan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa minimal satu kali dalam setahun, merancang kurikulum yang komprehensif yang mampu ditempuh mahasiswa paling cepat semester 6 (semester 7 dan 8 untuk tugas akhir), dan menyediakan dan memfasilitasi layanan dan konseling bagi mahasiswa bermasalah melalui UPT LKPM.
- e) Lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan mendorong mahasiswa melakukan kegiatan non-akademik (ekstrakurikuler), pembekalan mahasiswa tentang kepemimpinan, kewirausahaan, TIK, dan Bahasa Inggris, melakukan kerja sama program studi dengan *stakeholders* untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan tenaga kerja (SMK Perkantoran baik negeri dan swasta maupun instansi lain), dan memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Saat ini terdapat Ikatan Alumni (IKRAR).
- f) Hasil penelitian oleh dosen/penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan memberikan pelatihan dan merefresh pemahaman dosen PS tentang penelitian, dan menyediakan akses penelitian yang bersumber dari hibah nondikti.

- g) Publikasi ilmiah pada jurnal nasional dengan workshop penulisan artikel jurnal nasional serta tatacara publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional, dan menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk memperoleh penelitian.
- h) Publikasi ilmiah pada jurnal Internasional dengan workshop penulisan artikel jurnal international serta tatacara publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional, dan memberikan pelatihan tentang tata cara penulisan guna menghindari plagiasi.
- i) Buku yang dipublikasikan (ISBN) yaitu dengan melakukan workshop penulisan buku dengan dana universitas (program penulisan buku ajar), dan mendorong dosen PS untuk mengikuti hibah penulisan buku ajar yang diadakan oleh DIKTI dengan cara mengunduh pengumuman dari laman DIKTI.
- j) Perolehan HAKI dengan melakukan pelatihan tentang penelitian yang berorientasi HAKI.
- k) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yaitu dengan memberikan akses dana hibah PNPB pengabdian yang di koordinir oleh fakultas, mendorong dosen untuk mengajukan proposal pengabdian yang didanai oleh DIKTI dan DPPM UNM, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang membutuhkan keahlian administrasi/manajemen perkantoran, dan melakukan pelayanan kepada masyarakat/guru SMK Khususnya paket keahlian perkantoran berupa konsultasi dan pelatihan untuk pengembangan profesi.

- l) Penghargaan yang di peroleh civitas akademika (Dosen dan Mahasiswa) dengan mendorong dosen untuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang relevan (hibah dikti, dosen berprestasi, dll), meningkatkan kegiatan baik intra maupun ekstrakurikuler, dan Mahasiswa berprestasi lomba karya tulis ilmiah, serta program penghargaan oleh berbagai lembaga).
 - m) Bekerjasama dengan lembaga lain dengan meluaskan jejaring lembaga dengan berbagai pihak baik lokal, regional, nasional dan internasional dan membangun inisiatif kerja sama dengan lembaga lain baik lokal, regional, nasional dan internasional.
 - n) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan alumni dengan *updating data base* alumni tiap semester, mengaktifkan komunikasi dengan alumni melalui internet (*facebook, twitter, Whats App, line* dan *Website*), dan alumni menjadi partner dalam perekrutan Maba, informasi lowongan kerja, sumbangan dana, magang, penyediaan fasilitas, pengembangan jejaring pada kegiatan PS (akademik dan nonakademik).
- 4) Tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar**
- a) Menghasilkan lulusan yang bermutu dalam menguasai bidang ilmu kependidikan perkantoran dan/atau ilmu administrasi perkantoran dan mampu melaksanakan tugas profesional sebagai tenaga pendidik, peneliti, praktisi dan konsultan pendidikan Perkantoran; serta menguasai keterampilan manajerial dalam memberikan layanan manajemen perkantoran.

- b) Menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bidang pendidikan administrasi perkantoran maupun kajian multidisipliner yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bidang administrasi perkantoran
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, khususnya terkait dengan bidang keilmuan pendidikan administrasi perkantoran dan bidang lain yang relevan
- d) Menghasilkan kemitraan atau jalinan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait, baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional, dalam rangka optimalisasi perwujudan visi dan pencapaian misi.
- e) Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal.

5) Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Kompetensi utama lulusan PS PAP FIS UNM adalah menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan handal di bidang *hardskill* dan *softskill* sehingga mampu diterapkan dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi yang handal dimaksudkan sebagai kompetensi yang dibutuhkan oleh para *stakeholders* dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang sesuai dengan kurikulum PS PAP FIS UNM. Adapun kompetensi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a) Tenaga Pendidik pada jenjang pendidikan menengah khususnya SMK khususnya paket keahlian perkantoran yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran berdasar keilmuan, karakter, dan inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- b) Peneliti yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran serta mampu menghasilkan inovasi pembelajran yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di SMK paket keahlian administrasi perkantoran.
- c) Praktisi dan Konsultan Pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah kejuruan dalam bidang administrasi/manajemen pendidikan, Pembina ekstrakurikuler, evaluator pelaksanaan pembelajaran, dan pengembang media serta sumber belajar.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Data Tiap Item

Data yang disajikan dan diolah dalam pembahasan ini adalah data tentang Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Data yang diperoleh melalui instrumen angket, kemudian dilakukan dengan teknik pengolahan distribusi frekuensi, untuk kepentingan analisis presentase.

1) Kognisi (menenal)

Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru. Mahasiswa yang berminat menjadi guru, maka

akan senantiasa mencari dan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru dengan baik.

Tabel 3. Memahami peran guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan juga nilai-nilai kehidupan.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	36	67,92
Setuju	17	32,08
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.1

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 36 responden atau 67,92 persen yang menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 32,08 persen menyatakan setuju, dan tidak satupun responden yang memberikan jawaban kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memahami peran guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan juga nilai-nilai kehidupan, ini dapat dilihat dari 36 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 17 responden menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fadli Renhoran (Wawancara, 16 April 2018) yang memiliki pengetahuan tentang profesi guru yaitu:

Menurut saya, profesi guru itu adalah sebuah profesi yang merupakan salah satu amanah yang diemban oleh seseorang, khususnya dalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik, dan juga merupakan sebuah profesi yang sangat dijunjung tinggi atau sesuatu yang penting dalam dunia pendidikan.

Menurut Rysky, (Wawancara, 20 April 2018) bahwa:

Menurut saya profesi guru merupakan salah satu pekerjaan yang membutuhkan skill tertentu yaitu skill kompetensi guru, dan tidak sembarang orang yang mampu menjadi guru yang tugasnya tidak hanya mampu mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. Mengetahui bahwa seorang guru adalah seseorang yang harus digugu dan ditiru.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	49,06
Setuju	24	45,28
Kurang Setuju	3	5,66
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.2

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 26 responden atau 49,06 persen yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 45,28 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 5,66 persen menyatakan kurang setuju dan tidak satupun responden yang memberikan jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden mengetahui bahwa seorang guru adalah seseorang yang harus digugu dan ditiru, ini dapat dilihat dari 26 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 24 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andi Intan Aulia (Wawancara, 20 April 2018) yang memahami dan memiliki pengetahuan mengenai profesi guru yaitu:

Yang saya ketahui tentang profesi guru yaitu profesi guru merupakan profesi yang membutuhkan keahlian khusus dalam bidang pendidikan. Seorang yang berprofesi sebagai guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian yang mantap, dan kompetensi profesional yang mumpuni. Maka dari itu menurut saya sudah menjadi keharusan bahwa seseorang yang ingin bekerja sebagai seorang guru terlebih dahulu harus melewati proses yang bernama pendidikan, dan mencerminkan seseorang yang dapat digugu dan ditiru.

Adapun 3 responden menjawab dengan kategori kurang setuju, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh A.Fajar Maulana (Wawancara 07 Mei 2018) yang mengatakan bahwa “Tidak semua guru mesti digugu ataupun ditiru, itu semua harus berdasarkan tingkah laku guru tersebut apakah bersifat baik dan terpuji atau sebaliknya”.

Tabel 5. Mengetahui bahwa jurusan kependidikan pada akhirnya di arahkan menjadi seorang guru/tenaga pendidik.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	28,30
Setuju	25	47,17
Kurang Setuju	9	16,98
Tidak Setuju	4	7,55
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.3

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 15 responden atau 28,30 persen yang menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 47,17 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 16,98 persen menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 7,55 persen menyatakan tidak setuju, dan tidak satupun responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden

mengetahui bahwa jurusan kependidikan pada akhirnya di arahkan menjadi seorang guru/tenaga pendidik, ini dapat dilihat dari 15 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 25 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Andi Intan Aulia, (Wawancara 20 April 2018) yang mengatakan bahwa: “Dari awal saya sudah mengetahui bahwa jurusan yang saya pilih pada akhirnya akan menjadi guru karena berbekal informasi dari guru saya di SMK Polewali yang kebanyakan adalah alumni Pendidikan Administrasi Perkantoran”.

Adapun 9 responden menjawab kurang setuju dan 4 responden menjawab tidak setuju, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rysky, (Wawancara, 20 April 2018) yang tidak mengetahui bahwa jurusan pendidikan administrasi perkantoran pada akhirnya akan menjadi guru yaitu:

Awalnya saya tidak mengetahui bahwa jurusan yang saya pilih sewaktu SNMPTN ini adalah pendidikan, yang saya pahami bahwa jurusan yang saya pilih, sama dengan jurusan saya sewaktu SMK yaitu terfokus kepada bagaimana menjadi seorang sekretaris atau tenaga administrasi bukan untuk menjadi guru.

Tabel 6. Memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media cetak (buku, majalah, surat kabar)

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	13,20
Setuju	32	60,38
Kurang Setuju	9	16,98
Tidak Setuju	4	7,55
Sangat Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.4

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 7 responden atau 13,21 persen yang menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 60,38 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 16,98 persen menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 7,55 persen menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1,88 persen yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media cetak (buku, majalah, surat kabar), ini dapat dilihat dari 7 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 32 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dian Andriani (wawancara 04 Mei 2018) yang mengatakan bahwa:

Informasi mengenai profesi guru biasanya memang dimuat di surat kabar khususnya yang membuat saya tertarik untuk membaca yaitu pada kolom opini namun lebih banyak didapatkan dari internet dan informasi dari guru-guru sewaktu di bangku sekolah.

Adapun 9 responden menjawab dengan kategori kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riskawati (Wawancara 16 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Saya mendapatkan informasi tentang jurusan pendidikan administrasi perkantoran dari guru-guru saya sewaktu SMK, yang kebanyakan dari mereka adalah alumni pendidikan administrasi perkantoran, bukan dari media cetak maupun media elektronik.

Tabel 7. Memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media elektronik (TV, Hp/Laptop (untuk mengakses internet dan media sosial), Radio).

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	18,87
Setuju	40	75,47
Kurang Setuju	2	3,77
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.5

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 10 responden atau 18,87 persen yang menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 75,47 persen menyatakan setuju, 2 responden atau 3,77 persen menyatakan kurang setuju, tidak satupun responden memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 responden atau 1,89 persen yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media elektronik (TV, Hp/Laptop (untuk mengakses internet dan media sosial), Radio)), ini dapat dilihat dari 10 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 40 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rysky (Wawancara 20 April 2018) yang mengatakan bahwa “Saya mendapatkan informasi mengenai jurusan pendidikan administrasi perkantoran dari internet dan dari guru-guru saya sewaktu di SMK”.

Adapun 2 responden menjawab kategori kurang setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riskawati (Wawancara 16 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Saya mendapatkan informasi tentang jurusan pendidikan administrasi perkantoran dari guru-guru saya sewaktu SMK, yang kebanyakan dari mereka adalah alumni pendidikan administrasi perkantoran, bukan dari media cetak maupun media elektronik.

Adapun informasi mengenai Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diakses melalui website resmi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu pap.fis.unm.ac.id

Tabel 8. Memperoleh informasi tentang guru dari keluarga/teman/masyarakat.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	22,64
Setuju	30	56,60
Kurang Setuju	9	16,98
Tidak Setuju	1	1,89
Sangat Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.6

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 12 responden atau 22,64 persen yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 56,60 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 16,98 persen menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 1,89 persen yang menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1,89 persen yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi tentang guru dari keluarga/teman/masyarakat, ini dapat

dilihat dari 12 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 30 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riskawati (Wawancara 16 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Saya mendapatkan informasi tentang jurusan pendidikan administrasi perkantoran dari guru-guru saya sewaktu SMK, yang kebanyakan dari mereka adalah alumni pendidikan administrasi perkantoran, bukan dari media cetak maupun media elektronik.

Adapun 9 responden menjawab dengan kategori kurang setuju, 1 responden menjawab dengan kategori tidak setuju dan 1 responden menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifka Musfira Ridwan (Wawancara 14 April 2018) yang mengatakan bahwa “Saya mendapatkan informasi mengenai guru dari internet ketika saya ingin mendaftar ke perguruan tinggi bukan dari keluarga atau teman”.

2) Emosi (perasaan)

Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan merasa senang, tertarik, dan memiliki perhatian yang besar terhadap profesi guru.

Tabel 9. Menyenangi profesi guru sebagai panutan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	22,64
Setuju	26	49,06
Kurang Setuju	15	28,30
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.7

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 12 responden atau 22,64 persen yang menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 49,06 persen menyatakan setuju, 15 responden atau 28,30 persen menyatakan kurang setuju, dan tidak satupun responden memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menyenangi profesi guru sebagai panutan, ini dapat dilihat dari 12 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 26 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Riskawati (Wawancara 16 April 2018) bahwa “Secara pribadi saya senang terhadap profesi guru, saya senang melihat guru mengajar selain itu, menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia”.

Adapun 15 responden menjawab dengan kategori kurang setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifka Musfira (14 April 2018) yang menyatakan bahwa

Saya tidak senang ataupun tertarik terhadap profesi guru karena saya lebih tertarik ke perkantorannya saja dan lebih senang belajar mengenai dunia perkantoran karena nantinya saya lebih tertarik untuk bekerja di kantor dibanding untuk menjadi guru.

Tabel 10. Menyenangi profesi guru yang mencerdaskan anak didik

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	17	32,08
Setuju	23	43,39
Kurang Setuju	10	18,87
Tidak Setuju	3	5,66
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.8

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 17 responden atau 32,08 persen yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 43,39 persen menyatakan setuju, 10 responden atau 18,87 persen menyatakan kurang setuju, 3 responden atau 5,66 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menyenangi profesi guru yang mencerdaskan anak didik, ini dapat dilihat dari 17 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 26 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fadly Renhoran (Wawancara 14 April 2018) yang menyatakan bahwa “Secara pribadi saya senang terhadap profesi guru karena dengan menjadi seorang guru kita dapat mendidik penerus bangsa ini, karena menurut saya ditangan seorang gurulah lahir generasi-generasi yang unggul”.

Adapun 10 responden menjawab dengan kategori kurang setuju dan 3 responden menjawab tidak setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dian Andriani (04 Mei 2018) yang menyatakan bahwa:

Menurut saya tidak semua guru dapat mencerdaskan anak didik tergantung kepada kemampuan yang dimiliki guru tersebut apakah benar-benar menguasai 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru atau tidak dan menurut saya tidak semua guru memiliki 4 kompetensi tersebut.

Tabel 11. Tertarik menjadi guru yang memiliki tantangan tersendiri dalam proses penyampaian materi.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	24,54
Setuju	23	43,39
Kurang Setuju	15	28,30
Tidak Setuju	2	3,77
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.9

Berdasarkan tabel 11 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 13 responden atau 24,53 persen yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 43,39 persen menyatakan setuju, 15 responden atau 28,30 persen menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 3,77 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden tertarik menjadi guru yang memiliki tantangan tersendiri dalam proses penyampaian materi, ini dapat dilihat dari 13 respondeng yang menjawab sangat setuju dan 23 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Andi Intan Aulia (Wawancara 20 April 2018) yang menyatakan bahwa:

Saya sangat senang terhadap profesi guru karena dari awal saya memang ingin menjadi seorang guru terlebih lagi menjadi seorang guru sangat mulia dan banyak pahalanya jika kita memberikan pelajaran yang baik kemudian diaplikasikan dengan baik pula oleh peserta didik kita maka

akan menjadi amal jariyah bagi kita yang tidak akan terputus, selain itu menjadi guru memang tidaklah mudah karena harus memiliki 4 kompetensi keahlian sebagai guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial, dan itu menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk menguasainya.

Adapun 15 responden menjawab dengan kategori kurang setuju dan 2 responden menjawab tidak setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifka Musfira R (Wawancara, 14 April 2018) yang mengatakan bahwa “Saya tidak senang ataupun tertarik terhadap profesi guru karena keinginan saya untuk menjadi guru itu kurang, saya lebih tertarik untuk menjadi pekerja kantoran dibanding untuk menjadi guru”.

Tabel 12. Tertarik menjadi guru yang senantiasa harus meng-update ilmu dan pengetahuannya.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	16,98
Setuju	23	43,39
Kurang Setuju	16	30,19
Tidak Setuju	4	7,55
Sangat Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.10

Berdasarkan tabel 12 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 9 responden atau 16,98 persen yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 43,39 persen menyatakan setuju, 16 responden atau 30,19 persen menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 7,55 persen menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,89 persen menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden tertarik menjadi guru yang senantiasa harus meng-update ilmu dan pengetahuannya, ini dapat

dilihat dari 9 responden yang menjawab sangat setuju dan 23 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh A.Fajar Maulana (Wawancara 07 Mei 2018) yang mengatakan bahwa “Seorang guru dituntut senantiasa memiliki pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman, jadi ilmu yang baru dan cocok dengan kemampuan siswanya.

Adapun 16 responden menjawab dengan kategori kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dian Andriani (Wawancara 04 Mei 2018) yang mengatakan bahwa:

Menurut saya seharusnya memang seorang guru itu harus selalu mengupdate ilmu dan pengetahuannya tapi pada kenyataannya menurut pengamatan saya tidak semua guru melakukan hal tersebut, masih banyak guru-guru yang mengajar masih menggunakan metode-metode lama dalam penyampaian materinya sehingga terkesan kurang update.

Tabel 13. Ingin menjadi guru setelah lulus kuliah

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	11,32
Setuju	20	37,74
Kurang Setuju	24	45,28
Tidak Setuju	3	5,66
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.11

Berdasarkan tabel 13 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 6 responden atau 11,32 persen yang menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 37,74 persen menyatakan setuju, 24 responden atau 45,28 persen menyatakan kurang setuju, 3 responden atau 5,66

persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah lulus kuliah responden kurang setuju untuk menjadi guru, ini dapat dilihat dari 24 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju.

Hal tersebut juga sejalan dengan tanggapan Riskawati yang kurang setuju untuk menjadi guru setelah lulus kuliah, (Wawancara Senin, 16 April 2018) ia mengatakan bahwa “Setelah lulus kuliah nanti saya lebih memilih untuk berwirausaha, namun tetap melihat peluang yang ada jika ada peluang yang bagus untuk menjadi guru maka bisa saja saya akan menjadi guru”.

Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh Fadli Renhoran (Wawancara, 16 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Sebenarnya saya mempunyai keinginan menjadi guru tetapi keinginan untuk menjadi pegawai kantoran lebih besar. Namun tidak menutup kemungkinan setelah lulus nanti saya akan menjadi guru tergantung pada peluang kerja yang ada.

Adapun 6 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 20 responden menjawab setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rysky (20 April 2018) yang mengatakan bahwa “Setelah lulus kuliah nanti saya berkeinginan untuk menjadi guru sesuai dengan jurusan saya pilih sekarang ini”.

Tabel 14. Memperhatikan cara guru/dosen dalam mengajar

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	15,09
Setuju	23	43,39
Kurang Setuju	20	37,75
Tidak Setuju	2	3,77
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.12

Berdasarkan tabel 14 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 8 responden atau 15,09 persen yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 43,39 persen menyatakan setuju, 20 responden atau 37,75 persen menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 3,77 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memperhatikan cara guru/dosen dalam mengajar, ini dapat dilihat dari 8 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 23 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andi Intan Aulia (Wawancara 20 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Mengingat saya sangat ingin menjadi guru, otomatis saya senang dan berantusias belajar mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. saya memperhatikan cara dan teknik yang digunakan oleh dosen yang dapat membuat mahasiswa tertarik dalam belajar agar kelak saya dapat menggunakan metode yang sama agar nantinya peserta didik saya lebih bersemangat juga dalam belajar.

Adapun 20 responden menjawab dengan kategori kurang setuju dan 2 responden menjawab dengan kategori tidak setuju. Hal tersebut sejalan dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Rifka Musfira Ridwan (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa:

Tergantung cara dosen dalam membawakan mata kuliah tersebut apakah dalam menyampaikan materi ia menarik dan mudah dipahami atau tidak dan jujur saja saya lebih tertarik pada mata kuliah yang membahas tentang kesekretariatan atau tentang perkantoran itupun karena saya memang lebih tertarik dengan pekerjaan administrasi tidak untuk menjadi guru.

3) Konasi (tindakan)

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus. Setelah mahasiswa mengenal dan merasa senang terhadap profesi guru maka akan timbul hasrat, kemauan serta tumbuh motivasi untuk menjadi guru.

Tabel 15. Masuk di Program Studi kependidikan/keguruan karena ingin menjadi guru

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	11,32
Setuju	14	26,42
Kurang Setuju	25	47,17
Tidak Setuju	8	15,09
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.13

Berdasarkan tabel 15 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 6 responden atau 11,32 persen yang menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 26,42 persen menyatakan setuju, 25 responden atau 47,17 persen menyatakan kurang setuju, 8 responden atau 15,09 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden masuk di

Program Studi kependidikan/keguruan kurang berkeinginan untuk menjadi seorang guru, ini dapat dilihat dari 25 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju dan 8 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Hal tersebut sejalan dengan tanggapan Rysky (Wawancara, 20 April 2018)

bahwa:

Awalnya, sebenarnya saya memilih jurusan pendidikan administrasi perkantoran hanya terfokus kepada administrasi perkantorannya saja, tetapi setelah masuk di jurusan pendidikan administrasi perkantoran saya mulai tertarik untuk menjadi guru.

Adapun 6 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 14 responden menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andi Intan Aulia (Wawancara 20 April 2018) yang menyatakan bahwa “Ya saya memilih jurusan kependidikan karena saya memang berminat untuk menjadi seorang guru dan keinginan saya menjadi guru ini, muncul saat saya kelas 3 SMK yang termotivasi dari guru-guru saya”.

Tabel 16. Sejak kecil bercita-cita ingin menjadi guru

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	2	3,77
Setuju	10	18,87
Kurang Setuju	28	52,83
Tidak Setuju	8	15,09
Sangat Tidak Setuju	5	9,43
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.14

Berdasarkan tabel 15 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 2 responden atau 3,77 persen yang menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 18,87 persen menyatakan setuju, 28

responden atau 52,83 persen menyatakan kurang setuju, 8 responden atau 15,09 persen menyatakan tidak setuju dan 5 responden atau 9,43 persen menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sejak kecil responden kurang bercita-cita ingin menjadi guru, ini dapat dilihat dari 28 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju.

Hal tersebut sejalan dengan tanggapan Andi Intan Aulia (Wawancara, 20 April 2018) bahwa “Jika ditanya cita-cita sejak kecil saya tidak bercita-cita menjadi guru dan jujur saja keinginan menjadi guru itu, baru muncul ketika kelas 3 SMK”

Hal yang hampir sama dikemukakan oleh Rysky (Wawancara, 20 April 2018) yang mengatakan bahwa “sejak kecil saya tidak pernah bercita-cita untuk menjadi guru tetapi tertarik menjadi guru setelah masuk di jurusan pendidikan administrasi perkantoran”.

Adapun 2 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 10 responden menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Riskawati (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa: “Dari kecil saya memang bercita-cita menjadi guru, namun setelah kuliah saya lebih besar ketertarikannya untuk berwirausaha jadi untuk menjadi guru sudah berkurang keinginannya”.

Tabel 17. Belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang profesional

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	7,55
Setuju	17	32,08
Kurang Setuju	29	54,72
Tidak Setuju	3	5,66
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.15

Berdasarkan tabel 17 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 4 responden atau 7,55 persen yang menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 32,08 persen menyatakan setuju, 29 responden atau 54,72 persen menyatakan kurang setuju, 3 responden atau 5,66 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberi jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang bahkan tidak belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang profesional, ini dapat dilihat dari 29 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju dan 3 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifka Musfira Ridwan (Wawancara, 04 April 2018) yang menyatakan bahwa:

Saya kurang tertarik dalam mata kuliah kependidikan oleh karena itu jika ditanya mengenai belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang profesional saya kurang setuju karena saya lebih tertarik pada mata kuliah yang berhubungan dengan kesekretariatan dan seputar perkantoran”.

Adapun 4 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 17 responden menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Andi Intan Aulia (Wawancara 04 April 2018)

yang mengatakan bahwa:

Mengingat saya sangat ingin menjadi guru, otomatis saya senang dan berantusias belajar mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan, saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat menjadi seorang guru yang dapat menguasai empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Tabel 18. Antusias mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	3	5,66
Setuju	34	64,15
Kurang Setuju	15	28,30
Tidak Setuju	1	1,89
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.16

Berdasarkan tabel 18 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 3 responden atau 5,66 persen yang menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 64,15 persen menyatakan setuju, 15 responden atau 28,30 persen menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 1,89 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberi jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden antusias mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan, ini dapat dilihat dari 3 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 29 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rysky (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa:

Ya saya sangat senang dan berantusias karena jurusan kita memang akan di arahkan menjadi seorang guru, selain itu dosen mata kuliahnya memberikan pemahaman bahwa kita harus menanamkan dalam diri kita untuk menjadi guru yang berkualitas agar anak-anak yang kita ajar kelak outputnya lebih baik.

Adapun 15 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju dan 1 responden menjawab tidak setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifka Musfira Ridwan (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa “Saya kurang berantusias dan kurang tertarik dalam mata kuliah kependidikan karena saya lebih tertarik pada mata kuliah yang berhubungan dengan kesekretariatan dan seputar perkantoran”.

Tabel 19. Senang bertanya dalam perkuliahan mata kuliah kependidikan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	1,89
Setuju	21	39,62
Kurang Setuju	26	49,06
Tidak Setuju	5	9,43
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.17

Berdasarkan tabel 19 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 1 responden atau 1,89 persen yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 39,62 persen menyatakan setuju, 26 responden atau 49,06 persen menyatakan kurang setuju, 5 responden atau 9,43 persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberi jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang bahkan tidak senang bertanya dalam perkuliahan mata kuliah kependidikan, ini dapat

dilihat dari 26 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju dan 5 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dian Andriani (Wawancara 04 Mei 2018) yang menyatakan bahwa: “Saya memang tipe mahasiswa yang tidak terlalu aktif dalam bertanya saya lebih senang mengungkapkan ide dan pendapat saya melalui tulisan”.

Adapun 1 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 21 responden menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riskawati (Wawancara 04 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Karena jurusan pendidikan administrasi perkantoran memang memiliki mata pelajaran kependidikan maka saya harus belajar dan berantusias ketika belajar begitupun jika ada hal-hal yang kurang dimengerti maka saya akan bertanya.

Tabel 20. Ingin menjadi guru karena orangtua/keluarga menginginkan.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	2	3,77
Setuju	14	26,42
Kurang Setuju	20	37,74
Tidak Setuju	16	30,19
Sangat Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.18

Berdasarkan tabel 20 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 2 responden atau 3,77 persen yang menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 26,42 persen menyatakan setuju, 20 responden atau 37,74 persen menyatakan kurang setuju, 16 responden atau 30,19

persen menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,89 persen menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang bahkan tidak berkeinginan menjadi guru dengan alasan orangtua/keluarga yang menginginkan, ini dapat dilihat dari 20 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju, 16 responden menjawab dengan kategori tidak setuju dan 1 responden yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fadly Renhoran (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa “Yang melatar belakangi saya untuk memilih jurusan pendidikan administrasi perkantoran adalah dari diri saya pribadi tidak ada pengaruh dari keluarga atau siapapun murni karena keinginan saya pribadi”.

Adapun 2 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 14 responden menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Magfirah (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa:

Yang melatar belakangi saya memilih jurusan kependidikan itu adalah motivasi dari keluarga dan keluarga juga menyarankan untuk melanjutkan pendidikan ke jurusan yang sesuai dengan jurusan sewaktu SMK yaitu administrasi perkantoran.

Tabel 21. Ingin menjadi guru karena profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	3	5,66
Setuju	12	22,64
Kurang Setuju	30	56,60
Tidak Setuju	6	11,32
Sangat Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.19

Berdasarkan tabel 21 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 3 responden atau 5,66 persen yang menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 22,64 persen menyatakan setuju, 30 responden atau 56,60 persen menyatakan kurang setuju, 6 responden atau 11,32 persen menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,77 persen menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang bahkan tidak berkeinginan menjadi guru dengan alasan profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah, ini dapat dilihat dari 30 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju, 6 responden menjawab dengan kategori tidak setuju dan 2 responden menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fadly Renhoran (Wawancara 04 April 2018) yang menyatakan bahwa “Yang melatar belakangi saya untuk memilih jurusan pendidikan administrasi perkantoran adalah dari diri saya pribadi tidak ada pengaruh dari keluarga atau siapapun murni karena keinginan saya pribadi”.

Adapun 3 responden menjawab dengan kategori sangat setuju dan 12 responden menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Indarwansyah (Wawancara 09 Mei 2018) yang mengatakan bahwa:

Salah satu alasan seseorang ingin menjadi guru itu karena profesi guru sekarang sangat diperhatikan pemerintah dengan pemberian berupa tunjangan selain itu guru juga diberikan penghargaan-penghargaan dan biasanya untuk meningkatkan kualitasnya diadakan pelatihan-pelatihan.

Tabel 22. Ingin menjadi guru karena gajinya besar

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	1,89
Setuju	6	11,32
Kurang Setuju	30	56,60
Tidak Setuju	11	20,75
Sangat Tidak Setuju	5	9,43
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.20

Berdasarkan tabel 22 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 1 responden atau 1,89 persen yang menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 11,32 persen menyatakan setuju, 30 responden atau 56,60 persen menyatakan kurang setuju, 11 responden atau 20,75 persen menyatakan tidak setuju dan 5 responden atau 9,43 persen menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang bahkan tidak berkeinginan menjadi guru dengan alasan gajinya besar, ini dapat dilihat dari 30 responden yang menjawab dengan kategori kurang setuju.

Hal tersebut sejalan dengan tanggapan Andi Intan Aulia (Wawancara, 20 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Saya memilih untuk melanjutkan pendidikan di jurusan kependidikan dan berkeinginan menjadi guru karena saya pribadi memang tertarik untuk menjadi guru, selain itu juga karena saran-saran dari guru-guru saya yang kebanyakan adalah alumni Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Pendapat yang hampir sama di kemukakan oleh Rysky (Wawancara, 20 April 2018) “Yang melatar belakanginya saya memilih jurusan kependidikan itu adalah motivasi dari guru saya ketika di bangku SMK dia sangat menganjurkan saya untuk lanjut di jurusan pendidikan administrasi perkantoran”.

Adapun 1 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 6 orang menjawab dengan kategori setuju. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Masna (Wawancara 09 Mei 2018) yang menyatakan bahwa “Menurut yang saya dengar-dengar guru itu selain diberi gaji pokok, guru juga diberi tunjangan sehingga mendapatkan *double* gaji, dan juga ketika telah pensiun juga masih mendapatkan gaji jadi masa tuanya terjamin”.

Tabel 23. Ingin menjadi guru karena guru memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat.

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	16,98
Setuju	21	39,62
Kurang Setuju	19	35,85
Tidak Setuju	4	7,55
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	53	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.21

Berdasarkan tabel 23 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 53 responden dalam penelitian ini, sebanyak 9 responden atau 16,98 persen yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 39,62 persen menyatakan setuju, 19 responden atau 35,85 persen menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 7,55

persen menyatakan tidak setuju dan tidak satupun responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden ingin menjadi guru karena guru memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat, ini dapat dilihat dari 21 responden yang menjawab dengan kategori setuju.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Riskawati (Wawancara 04 April 2018) yang mengatakan bahwa:

Menurut saya dan yang menjadi anggapan masyarakat, adalah profesi guru itu sangat terpuji karena guru merupakan seseorang yang sangat berjasa dalam kesuksesan anak didiknya, tanpa didikan dan ajaran seorang guru kita tidak akan berhasil.

b. Hasil Analisis Data Tiap Indikator

Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, terlebih dahulu diadakan analisis data dari setiap indikator yang digunakan secara keseluruhan dengan merekapitulasi beberapa tabel yang telah dikemukakan sebelumnya. Dari analisis ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan dirumuskan dalam penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Analisis Data Tiap Indikator

NO.	Indikator	n	N	%	Keterangan
1	Kognisi (mengenal)	1319	1590	82,96	Sangat Berminat
2	Emosi (perasaan)	1206	1590	75,85	Berminat
3	Konasi (kehendak)	1554	2385	65,16	Berminat
Jumlah		4079	5565	73,30	Berminat

Sumber: Hasil Analisis Data Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa:

1. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar untuk indikator kognisi (menenal) sebesar 82,96 persen atau termasuk kategori sangat berminat
2. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar untuk indikator emosi (perasaan) sebesar 75,85 persen atau termasuk kategori berminat.
3. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar untuk indikator konasi (kehendak) sebesar 65,16 persen atau termasuk kategori berminat.

Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar sebesar 73,30 persen atau termasuk kategori berminat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dimana hasil dari analisis di atas, menunjukkan bahwa ketiga indikator yang diteliti ternyata pada umumnya menyatakan

berminat. Sehingga hal itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat untuk menjadi guru.

Sebagaimana yang diharapkan bahwa jurusan kependidikan dengan gelar lulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd) memang diarahkan untuk menjadi seorang guru atau tenaga pendidik. Sudah sepatutnya mahasiswa yang memilih program studi kependidikan memiliki minat untuk menjadi guru, memiliki pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, terdapat perasaan senang, tertarik, dan memiliki perhatian yang besar terhadap profesi guru, serta memiliki hasrat, kemauan dan motivasi untuk menjadi seorang guru.

Ketiga uraian indikator minat menjadi guru di atas merupakan unsur-unsur yang penting dalam menentukan minat seseorang untuk menjadi guru.

1. Kognisi (mengetahui)

Melihat pada unsur pertama, yaitu kognisi (mengetahui) dimana unsur tersebut menunjukkan hasil sangat berminat. Hal ini ditunjukkan dengan pengetahuan dan informasi mahasiswa mengenai profesi guru, yaitu memahami peran dan fungsi guru serta memperoleh informasi mengenai guru dari berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik bahkan dari guru, teman, keluarga, maupun masyarakat.

2. Emosi (perasaan)

Pada unsur yang kedua, yaitu emosi (perasaan) menunjukkan hasil berminat. Hal ini ditunjukkan dengan perasaan senang, tertarik, dan perhatian

mahasiswa yang besar terhadap profesi guru yaitu menyenangi profesi guru sebagai panutan dan dapat mencerdaskan generasi penerus bangsa, tertarik menjadi guru karena memiliki tantangan tersendiri dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, serta memperhatikan cara-cara guru/dosen dalam mengajar.

3. Konasi (kehendak)

Pada unsur yang ketiga, yaitu konasi (kehendak) menunjukkan hasil berminat. Hal ini ditunjukkan dengan hasrat, kemauan dan motivasi untuk menjadi guru yaitu dengan berantusias dalam belajar mata kuliah kependidikan, ingin menjadi guru karena memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat selain itu, kebanyakan mahasiswa ingin menjadi guru karena termotivasi dari guru-guru mereka di bangku sekolah .

Berdasarkan ketiga unsur di atas, pada dasarnya untuk mengetahui minat mahasiswa untuk menjadi guru, maka perlu diketahui apakah mahasiswa tersebut memiliki ketiga unsur minat yaitu kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Astarini dan Mahmud⁵¹, Untuk mengukur variabel minat menjadi guru dapat digunakan tiga indikator yaitu:

Kognisi, emosi dan konasi. Kognisi adalah kondisi dimana seseorang yang berminat menjadi guru akan berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru. Emosi yaitu perasaan yang timbul berupa perasaan senang setelah mengetahui informasi tentang profesi guru. Sedangkan konasi merupakan kelanjutan dari kedua indikator diatas yang

⁵¹Jurnal: Astarini, Ita., & Mahmud, Amir. Op. Cit. Hal: 473

berupa munculnya hasrat dan kemauan untuk menjadi guru setelah mengetahui dan merasa senang terhadap profesi guru

Unsur-unsur tersebutlah yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk mengukur minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat untuk menjadi guru, berdasarkan hasil wawancara faktor yang biasanya mempengaruhi sehingga mahasiswa tidak berminat untuk menjadi guru adalah persepsi mahasiswa tentang guru itu sendiri, yang mengatakan bahwa guru memiliki tanggung jawab yang besar sehingga mahasiswa merasa belum siap untuk mengemban tanggung jawab tersebut, lapangan kerja sebagai guru kurang sedangkan lulusannya semakin banyak, menjadi guru gajinya kecil apabila belum terangkat sebagai PNS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat untuk menjadi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari setiap indikator pada variabel ini, yaitu: 1) Kognisi (mengetahui), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kognisi (mengetahui) yaitu pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru berada pada kategori sangat berminat, 2) Emosi (perasaan), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa emosi (perasaan) yaitu perasaan senang, ketertarikan dan perhatian yang besar terhadap profesi guru berada pada kategori berminat, dan 3) Konasi (kehendak), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa konasi (kehendak) yaitu hasrat, kemauan dan motivasi menjadi guru berada pada kategori berminat.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini yaitu memberikan informasi kepada pihak prodi pendidikan administrasi perkantoran terkait minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dengan hasil penelitian ini tentunya pihak Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat melakukan suatu usaha agar menghasilkan lulusan yang bermutu dalam menguasai bidang ilmu kependidikan perkantoran yang tentunya

melaksanakan tugas profesional sebagai guru/tenaga pendidik sesuai dengan kompetensi lulusan yang diharapkan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti terkait penelitian minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu:

1. Bagi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas khususnya dalam menjadi guru/tenaga pendidik.

2. Untuk Mahasiswa

Diharapkan agar mahasiswa dalam memilih jurusan maka harus konsisten dan menekuni jurusan yang telah di pilih, khususnya mahasiswa yang telah memilih jurusan kependidikan yang pada akhirnya akan bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang diarahkan untuk menjadi guru/tenaga pendidik di SMK bidang keahlian Administrasi Perkantoran, diharapkan agar mahasiswa berusaha untuk mampu menjadi guru/tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Ardayani, Anis., & Latifah, Lyna. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang”. *Economic Education Analysis Journal*. 3 (2), 232-240.
- Arianti, Rina. 2017. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Mata Pelajaran Administrasi Kelas X Administrasi Perkantoran (AP) di SMK 1 Pinrang*. Skripsi. Makassar: UNM.
- Astarini, Ita., & Mahmud, Amir. 2015. “Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES”. *Economic Education Analysis Journal*. 4 (2), 469-481.
- Azhari, Akyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama Semarang (Toha Putra Group).
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter, Bobby,. & Hernacki, Mike. 2005. *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fristiana, Irina. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Indarti, Tri Wahyu. 2014. *Pengaruh Matakuliah Kependidikan Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010*. Skripsi. Surakarta: UNMUH Surakarta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniasari, Itiana Dewi. 2016. *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

- Kurniawan, Aris. "8 Pengertian Guru Menurut Para Ahli". 27 Februari 2018. <http://www.gurupendidikan.co.id/8-pengertian-guru-menurut-para-ahli-pendidikan/>.
- Ni'mah, Fahmi Ulin., & Oktarina, Nina. 2014. "*Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*". *Economic Education Analysis Journal*. 3 (2), 336-342.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Republik Indonesia. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Republik Indonesia. Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Pasal 3 No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Septiani, Delina Herdian. 2014. *Pengaruh Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FPEB UPI)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiono, Agus. 2017. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sofiyana, Intan Prawisda. 2013. *Pengaruh PPL Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Menjadi Guru*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Sudarsana, Undang. *Modul Pembinaan Minat Baca pdf*. Hal: 6-7
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Uno, Hamzah B. & Lamatenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Desti., & Setyani, Rediana. 2017. “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru”. *Economic Education Analysis Journal*. 6 (3), 669-682.
- Widiastuti, Ening. 2014. *Pelaksanaan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Yasin, Sanjana. “Pengertian Minat Menurut Para Ahli”. 24 Januari 2018. <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>.
- Yulianto, Aditya., & Khafid, Muhammad. 2016. “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional”. *Economic Education Analysis Journal*. 5 (1), 100-114.



Lampiran 1.

KISI-KISI PEDOMAN ANGKET

MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NOMOR BUTIR	JUMLAH
Minat menjadi Guru	1. Kognisi (menenal)	1. Pengetahuan mengenai profesi guru	1, 2, 3	6
		2. Informasi mengenai profesi guru	4, 5, 6	
	2. Emosi (Perasaan)	1. Merasa senang terhadap profesi guru	7, 8	6
		2. Tertarik terhadap profesi guru	9, 10	
		3. Perhatian yang lebih terhadap profesi guru	11, 12	
	3. Konasi (Tindakan)	1. Hasrat untuk menjadi guru	13,14	9
		2. Kemauan untuk menjadi guru	15, 16, 17	
		3. Motivasi untuk menjadi guru	18, 19, 20, 21	

Lampiran 2.

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Kelas :
4. Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pernyataan dengan baik, sebelum Anda mengisi atau memberi jawaban!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya!
3. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda dalam perkuliahan, jadi mohon di isi dengan sebenar-benarnya!
4. Keterangan pilihan jawaban:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	MINAT MENJADI GURU					
	Kognisi (Mengenai)					
1.	Saya memahami bahwa peran guru tidak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan tetapi juga mentransformasikan nilai-nilai kehidupan					
2.	Dalam falsafah yang berkembang di lingkungan masyarakat, seorang guru adalah					

	seseorang yang harus digugu dan ditiru					
3.	Sebelum memilih jurusan kependidikan saya mengetahui bahwa jurusan kependidikan pada akhirnya di arahkan menjadi seorang guru/tenaga pendidik					
4.	Saya memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media cetak (buku, majalah, surat kabar)					
5.	Saya memperoleh informasi mengenai profesi guru melalui media elektronik (TV, Hp/Laptop (untuk mengakses internet dan media sosial), Radio)					
6.	Saya memperoleh informasi tentang guru dari keluarga/teman/masyarakat					
Emosi (Perasaan)						
7.	Saya senang terhadap profesi guru karena guru merupakan panutan bagi setiap orang					
8.	Profesi guru sangat menyenangkan karena dapat menjadi seorang yang dapat mencerdaskan anak didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa					
9.	Saya tertarik menjadi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi yang tidak hanya sekedar bisa tetapi juga dituntut untuk pandai dalam proses penyampaian					
10.	Saya tertarik menjadi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng-update ilmu dan pengetahuannya					
11.	Guru sangat berjasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga saya ingin menjadi guru ketika saya lulus kuliah nanti.					
12.	Saya memperhatikan cara-cara guru/dosen mengajar karena saya ingin seperti mereka					
Konasi (Tindakan)						
13.	Saya masuk di Program Studi kependidikan/keguruan karena keinginan saya untuk menjadi seorang guru					
14.	Sejak kecil saya sudah bercita-cita ingin menjadi guru					

15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang profesional					
16.	Saya sangat antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan					
17.	Saya senang bertanya dalam perkuliahan mata kuliah kependidikan					
18.	Saya ingin menjadi guru karena orangtua/keluarga saya menginginkan saya menjadi guru					
19.	Saya ingin menjadi guru karena sekarang, profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah					
20.	Saya ingin menjadi guru karena gajinya besar					
21.	Saya ingin menjadi guru karena profesi guru memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat					

Lampiran 3.

DAFTAR NAMA INFORMAN

NO.	NAMA	KETERANGAN
1	Fadli Renhoran	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
2	A. Fajar Maulana	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
3	Dian Andriani	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
4	Rifka Musfira R	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
5	Indarwansyah	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
6	Andi Intan Aulia	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
7	Rysky	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
8	Riskawati	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
9	Masna	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran
10	Magfira	Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran

Lampiran 4.

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

- A. Hari/Tanggal :
- B. Jam :
- C. Peneliti :
- D. Tempat Penelitian :
1. Apa yang Anda ketahui tentang profesi guru?
 2. Dimana Anda mendapatkan informasi mengenai jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran? Apakah Anda mengetahui bahwa jurusan kependidikan pada akhirnya akan di arahkan menjadi guru/tenaga pendidik?
 3. Apakah Anda senang terhadap profesi guru? Mengapa?
 4. Apakah Anda tertarik menjadi guru setelah lulus kuliah nanti? Mengapa? Jika tidak/kurang tertarik menjadi guru, profesi apa yang Anda minati?
 5. Apakah Anda merasa senang dan berantusias ketika belajar mata kuliah kependidikan? Mengapa?
 6. Apakah sejak awal memilih jurusan kependidikan karena Anda ingin menjadi guru? dan apakah sejak kecil memiliki cita-cita menjadi guru? Apa yang melatar belakangi Anda memilih program studi kependidikan?
 7. Menurut Anda, selain menjadi guru, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran seharusnya disiapkan untuk memiliki kompetensi apa?

Lampiran 5.

DATA HASIL PENELITIAN

**MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

No	Nomor Item																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	69
2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	65
3	4	5	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	60
4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	68
5	5	4	2	4	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	63
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	80
7	4	5	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	64
8	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
9	5	5	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	80
10	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78
11	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	82
12	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	80
13	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	109
14	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	96
15	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	88

16	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	100	
17	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	93
18	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	91
19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	104
21	4	5	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	87
22	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91
23	5	4	2	4	5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	82
24	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93
25	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	103
26	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	111
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	105
28	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	5	117
29	5	5	4	4	4	2	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	105
30	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	117
31	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	115
32	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	121
33	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	108
34	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	1	2	3	115
35	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	125
36	5	4	5	2	5	3	4	5	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	4	110
37	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	115
38	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	130
39	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	116
40	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	114

41	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	120
42	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	1	3	4	4	2	1	2	3	124
43	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	118
44	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	2	5	4	5	131
45	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	122
46	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	2	2	4	130
47	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	142
48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	131
49	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	134
50	5	5	3	1	1	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	3	5	3	1	5	129
51	4	5	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	124
52	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	140
53	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	138
Jumlah	248	235	210	199	217	210	209	213	206	194	188	196	177	155	181	198	177	159	167	146	194	5510

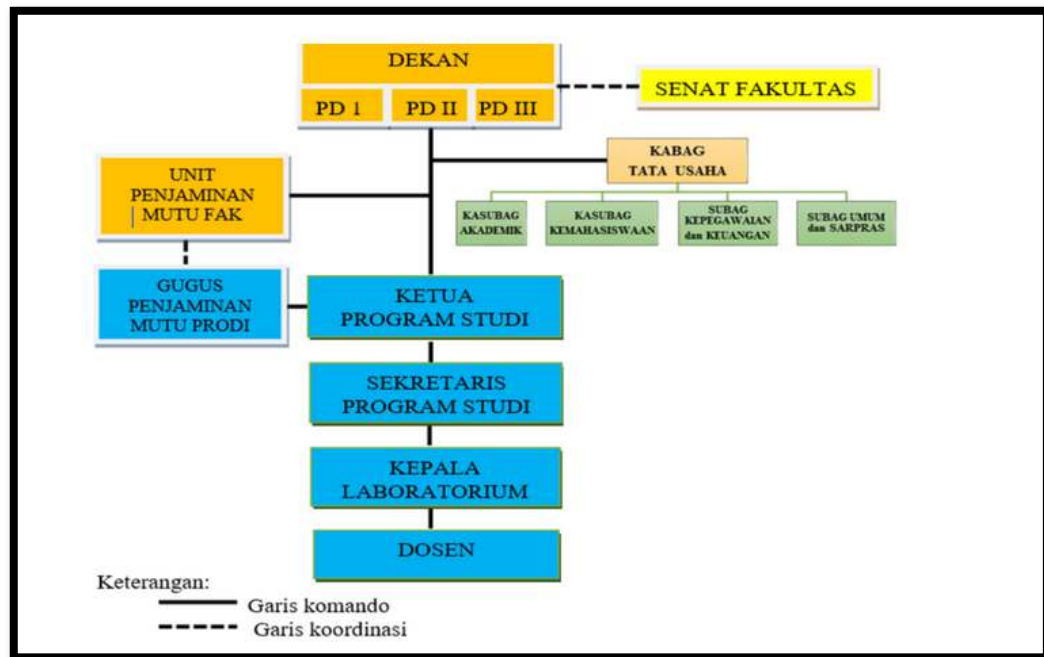
No. Angke t	INDIKATOR																								Jumla h
	Kognisi (Mengenal)							Emosi (Perasaan)							Konasi (Tindakan)										
	1	2	3	4	5	6	Jumla h	7	8	9	10	11	12	Jumla h	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumla h	
1	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25	68
2	4	4	4	2	4	5	23	4	4	3	1	3	3	18	2	1	3	2	2	3	3	3	3	22	63
3	4	5	2	4	4	3	22	3	2	4	2	3	3	17	2	1	2	4	2	2	2	1	2	18	57
4	4	4	3	2	4	4	21	3	3	3	3	2	3	17	2	2	3	3	3	4	3	3	3	26	64
5	5	4	2	4	5	3	23	3	3	2	2	2	2	14	2	3	3	3	2	2	2	2	2	21	58
6	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27	74
7	4	5	2	4	4	3	22	3	2	4	2	3	3	17	2	1	2	4	2	2	2	1	2	18	57
8	5	5	3	3	4	4	24	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	72
9	5	5	3	3	4	5	25	4	5	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25	71
10	5	4	4	3	4	5	25	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	68
11	5	4	3	3	4	3	22	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	4	3	3	3	2	3	27	71
12	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	3	18	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25	68
13	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39	96
14	5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	4	4	4	25	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	82
15	5	4	3	4	4	4	24	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	73
16	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	84
17	4	5	4	4	4	4	25	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30	76
18	4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30	73
19	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	78
20	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	84
21	4	5	3	3	4	4	23	3	2	2	3	4	4	18	3	2	2	3	3	2	4	3	3	25	66
22	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	69

23	5	4	2	4	5	3	23	3	3	3	2	2	2	15	2	3	3	3	2	2	2	2	2	21	59
24	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	69
25	4	4	5	3	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25	4	3	3	4	3	2	4	2	4	29	78
26	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	85
27	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	3	4	4	23	2	4	4	3	3	2	4	3	4	29	78
28	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	5	4	5	27	3	3	3	4	4	5	4	4	5	35	89
29	5	5	4	4	4	2	24	3	4	5	3	4	3	22	3	4	4	4	4	2	4	1	4	30	76
30	5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	3	3	3	3	5	33	87
31	5	5	5	4	4	5	28	4	5	5	4	4	4	26	3	3	4	4	4	4	3	2	3	30	84
32	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	89
33	4	3	4	3	4	4	22	3	4	4	4	4	4	23	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30	75
34	4	4	5	4	4	4	25	5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	4	4	2	1	2	3	29	81
35	5	4	5	5	5	4	28	5	4	4	4	4	4	25	4	3	4	4	4	4	5	4	5	37	90
36	5	4	5	2	5	3	24	4	5	4	4	3	3	23	4	2	3	4	3	1	3	3	4	27	74
37	5	5	3	2	3	4	22	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	4	4	3	3	5	33	78
38	5	5	5	5	4	4	28	4	5	5	5	5	3	27	5	5	4	4	3	4	4	4	4	37	92
39	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32	77
40	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25	3	2	3	3	3	2	2	2	4	24	74
41	5	4	3	4	4	3	23	5	5	5	4	3	3	25	3	3	3	4	4	3	3	3	5	31	79
42	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	30	4	1	3	4	4	2	1	2	3	24	82
43	5	4	4	4	4	4	25	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	75
44	4	4	5	4	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26	5	2	5	4	4	2	5	4	5	36	87
45	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	77
46	5	5	4	3	3	3	23	5	5	5	5	5	5	30	5	2	5	5	4	2	2	2	4	31	84
47	5	5	5	4	4	5	28	5	5	4	5	3	5	27	5	5	5	4	5	4	4	3	5	40	95

48	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	5	5	4	26	4	3	3	4	4	2	3	3	4	30	83
49	5	4	5	4	5	5	28	4	5	5	4	3	4	25	3	3	3	5	4	4	3	3	4	32	85
50	5	5	3	1	1	5	20	5	5	5	3	4	5	27	3	4	4	4	3	5	3	1	5	32	79
51	4	5	4	4	4	1	22	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31	73
52	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	5	5	5	37	88
53	5	5	5	3	5	4	27	5	5	3	3	4	5	25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	85
n	24 8	23 5	21 0	19 9	21 7	21 0	1319	20 9	21 3	20 6	19 4	18 8	19 6	1206	17 7	15 5	18 1	19 8	17 7	15 9	16 7	14 6	19 4	1554	4079
N	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	1590	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	1590	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	26 5	2385	5565
%	94	89	79	75	82	79	82,96	79	80	78	73	71	74	75,85	67	58	68	75	67	60	63	55	73	65,16	73,30

Lampiran 6.

Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran



Lampiran 7.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket



Gambar 2. Proses Pengisian Angket



Gambar 3. Proses Pengisian Angket



Gambar 4. Proses Wawancara






Gambar 5. Proses Wawancara



Gambar 6. Proses Wawancara

Lampiran 8.

PENGAJUAN JUDUL

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS ILMU SOISAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN <i>Alamat: Jl. A.P. Pettarani UNM Gunungsari Baru Makassar, 90222</i>
<u>USULAN JUDUL SKRIPSI</u>	
A. IDENTITAS	
Nama Mahasiswa	: Ilmawati
Tempat/Tgl Lahir	: Topoing, 07 Desember 1993
Nomor Induk Mahasiswa	: 1466041013
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran
B. JUDUL YANG DIAJUKAN	
<ol style="list-style-type: none">1. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar2. Pengaruh Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajer Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT PLN Area Makassar Selatan	
Penasehat Akademik	Makassar, 18 September 2017
	Mahasiswa
<u>Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si</u> NIP. 19720126 200312 2 004	 <u>Ilmawati</u> NIM 1466041013

Lampiran 9.

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Alamat: Jl. A.P. Pettarani UNM Gunungsari Baru Makassar, 90222

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Ilmawati
Tempat/Tgl. Lahir : Topoing, 07 Desember 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 1466041013
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJI

Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi
Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

C. PEMBIMBING

No.	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	Dr. Risma Niswaty, SS.,M.Si NIP. 19720126 200312 2 004	1.
2.	Sirajuddin Saleh, S.Pd.,M.Pd NIP. 19711121 200012 1 001	2.


Makassar, 19 September 2017

Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran



Lampiran 10.

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	
	FAKULTAS ILMU SOSIAL	
	Jalan : A.P. Pettarani Makassar Laman : FIS_UNM@unm.ac.id	

Nomor : 1650/UN36.6/LT/2018	28 Maret 2018
-----------------------------	---------------

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul Skripsi
dan Pembimbing

Yth. : Sdr. **Ilmawati** Stambuk : 1466041013
di Makassar

Berdasarkan surat permohonan Saudara tertanggal 28 Maret 2018 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat ini, maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana skripsi berjudul:

Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.


Dosen Pembimbing :

1. Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.
2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd.

Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dipergunakan seperlunya.

an Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik,






Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP 196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran


Lampiran 11.

**SURAT IZIN PENELITIAN
(DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU)
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

	 1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 3 5 9 2
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN	
Nomor : 3552/S.01/PTSP/2018 Lampiran : Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	KepadaYth. Rektor Univ. Negeri Makassar
di- Tempat	
Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar Nomor : 1651/UN36.6/LT/2018 tanggal 28 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:	
N a m a : ILMAWATI Nomor Pokok : 1466041013 Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1) Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar	
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul : " MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR "	
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 03 April s/d 03 Mei 2018	
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.	
Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Diterbitkan di Makassar Pada tanggal : 02 April 2018	
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu	
 A. M. YAMIN, SE., MS. Pangkat : Pembina Utama Madya Nip : 19610513 199002 1 002	
Tembusan Yth 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar di Makassar; 2. <i>Pertinggal</i> .	

Lampiran 12.

**SURAT IZIN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM) LEMBAGA PENELITIAN Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangcrang Pettarani, Makassar Telepon: 0411-865677 Fax. 0411-861377 Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; font-size: small;"><div><ul style="list-style-type: none">* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup* Puslit Pemberdayaan Perempuan* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi</div><div><ul style="list-style-type: none">* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan* Puslit Pemuda dan Olah Raga</div></div>
---	---

Nomor : 315/UN36.9/PL/2018	05 April 2018
Lampiran : -	
Perihal : Izin Penelitian	

Yth. Dekan FIS UNM
di
Makassar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu Nomor: 3552/S.01/PTSP/2018 tanggal 02 April 2018 Perihal Izin Penelitian, dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa/peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ilmawati
Nomor Pokok : 1466041013
Program Studi: Pend. Adm. Perkantoran
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. A.P.Pettarani Makassar

Akan melakukan penelitian di lingkungan UNM dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar"

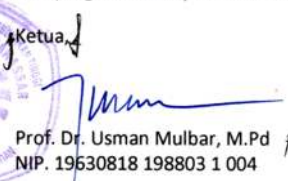
Yang akan dilaksanakan dari: Tanggal 05 April s.d. 03 Mei 2018

Untuk maksud tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang bersangkutan melapor kepada Pimpinan unit dimana kegiatan ini dilaksanakan.
2. Mentaati peraturan yang ada di lokasi penelitian.
3. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar *hardcopy* Laporan Hasil Penelitian kepada Rektor UNM Cq. Lembaga Penelitian UNM

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Ketua,



Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd
NIP. 19630818 198803 1 004

Tembusan

- Rektor UNM (sebagai laporan)
- Kepala P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

Lampiran 13.

SURAT IZIN PENELITIAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

SURAT IZIN

Nomor : 1989/UN36.6/PI/2018

Berdasarkan Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar No 316/UN36.9/PL/2018, Tanggal 5 April 2018, dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Ilmawati**

No Pokok : 1466041013

Program Studi : Pendidikan Adm.Perkantoran

Judul Penelitian : "Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar".

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dalam rangka penyusunan Skripsi dari tanggal 5 April s.d 3 Mei 2018.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 April 2018



Tembusan

1. Rektor UNM (sebagai laporan)
2. Ketua Lemlit UNM

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum.

NIP 19671231 199303 1 016

Lampiran 14.

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**
Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar, 90222

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor : 1115/UN.36.6.3/PL/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Niswaty, SS., M.Si
NIP : 19720126 200312 2 004
Jabatan : Ketua Prodi Pend. Administrasi Perkantoran

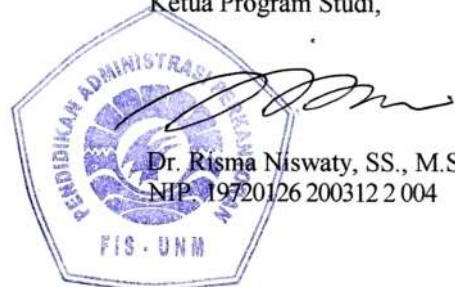
Menerangkan Bahwa :

Nama : Ilmawati
NIM : 1466041013
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul : Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Makassar

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 5 April – 3 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 April 2018
Ketua Program Studi,



RIWAYAT HIDUP



ILMAWATI, dilahirkan di Topoing, Kelurahan Sabila, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Desember 1993. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Malla dan Ibu Lokko.

Peneliti memulai pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Inpres 7 Sabila Kecamatan Mallawa di Kabupaten Maros, dan berhasil menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2007, setelah tamat dari SD pada tahun yang sama pula peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mallawa, dan tamat pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama pula peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri Analis Kimia Makassar dan tamat pada tahun 2013. Selepas tamat dari pendidikan menengah kejuruan, peneliti bekerja sebagai staff administrasi di salah satu Sekolah di Pangkep selama setahun. Selepas itu memilih untuk melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2014 pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, Program Strata 1 (S1) melalui jalur SBMPTN.